BAB V
Kesimpulan dan Rekomendasi

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi penelitian tentang "Analisis Potensi Industri Kaos Suci Terhadap Ekonomi Lokal". Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jika dilihat karakteristik pengusaha industri kaos Suci berdasarkan tempat tinggal dapat disimpulkan bahwa pengusaha industri kaos Suci, merupakan pengusaha lokal, karena kebanyakan pengusahanya bertempat tinggal di sekitar industri kaos. Koperasi Pengusaha industri kaos Suci, yang berfungsi sebagai lembaga untuk mendukung segala kegiatan guna mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan industri kaos, terbentuk karena munculnya *outlet-outlet* pengusaha industri kaos. Selain itu, Industri kaos Suci orderannya bersifat musiman. Kebanyakan mengalami peningkatan pada musim pemilihan kepala daerah dan awal masuk tahun ajaran baru di lembaga pendidikan. Pada kondisi seperti ini, kebanyakan industri kaos melibatkan sebagin besar masyarakat sekitar sebagai tenaga bantu pada proses produksi.
2. Untuk tenaga kerja industri kaos. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja industri kaos Suci bukan tenaga kerja lokal, karena kebanyakan berasal dari sekitar Kota Bandung dan Luar Kota Bandung.
3. Untuk bahan baku industri. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahan baku industri kaos Suci bukan berasal dari bahan baku lokal. Hal ini dikarenakan kebanyakan para pengusaha memperoleh dan menggunakan bahan baku untuk industri berasal dari luar kawasan sentra industri kaos Suci.
4. Berdasarkan rantai produksi industri kaos Suci, maka dapat disimpulkan bahwa, munculnya para wirausaha baru sebagai dampak adanya kegiatan proses produksi. Wirausaha yang muncul antara lain: jasa jahit, jasa sablon, jasa bordir, jasa *digital printing*, jasa pengelasan dan lainnya. Hal ini menunjukan adanya keterkaitan industri kaos Suci terhadap kegiatan ekonomi tersebut.

5. Aglomerasi yang terjadi pada kawasan sentra industri kaos Suci, berdampak pada munculnya industri-industri kaos baru pada kawasan Suci dan kenyamanan pada iklim usaha. Namun aglomerasi yang terjadi pada kawasan industri kaos Suci, tidak berdampak pada pendapatan.
6. Kontribusi industri kaos Suci terhadap masyarakat kawasan industri kaos Suci adalah signifikan hal ini terlihat pada hasil analisis karakteristik rantai produksi serta keterlibatan masyarakat sekitar dalam rantai produksi. Dimana pada analisis rantai produksi, kontribusi terhadap masyarakat sekitar yaitu menjadikan masyarakat sekitar sebagai tenaga bantu pada tahapan *finishing*, selain itu juga munculnya kegiatan-kegiatan ekonomi yang bersifat langsung dan tak langsung. Misalnya kegiatan ekonomi yang bersifat langsung yaitu memunculkan para jasa *digital printing*, sablon, jahit dan bordir untuk mendukung proses produksi di industri kaos. Selain itu adanya keterlibatan masyarakat dalam proses produksi sebagai tenaga bantu, ketika terjadi peningkatan orderan di industri kaos Suci.
7. Berdasarkan kesesuain kawasan industri kaos Suci terhadap kebijakan penataan ruang berdasarkan RTRW Kota Bandung dan RDTR WP Cibeunying terkait dengan industri dan pergudangan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan industri kaos Suci di kawasan Jalan Suci, tidak harus direlokasikan. karena kegiatan industri kaos Suci tidak menimbulkan dampak terhada lingkungan berupa pencemaran udara, kebisingan, pengurasan air tanah, serta pencemaran limbah padat dan cair. Namun dampak yang ditimbulkan yaitu pada arus lalu lintas, dikarenakan sistem parker industri yang *on street parking,* sehingga mengakibatkan menghambatnya arus lalu lintas.

5.2 Rekomendasi

1. Berdasarkan karakteristik pengusaha industri kaos, diketahui orderan industri kaos Suci bersifat musiman. Kondisi demikian mengakibatkan banyak industri yang bangkrut karena sifat orderan tersebut. Untuk itu rekomendasi yang dapat diajukan yaitu perlu adanya kemitraan dengan pihak swasta dan pemerintah

dalam mengembangkan industri kaos Suci. Bentuk kemitraan dengan pemerintah atau swasta dapat dilakukan misalnya

- Mengembangkan informasi tentang industri kaos Suci
- Pemasaran produk,dengan membuat kegiatan berupa pameran yang menampilkan produk-produk dari industri kaos Suci
- Memberikan pelatihan-pelatihan (proses produksi, desain) sehingga hasil produksi dapat lebih beragam dan mengikuti *trend*.

2. Berdasarkan karakteristik tenaga kerja, maka rekomendasi yang dapat diajukan yaitu perlu adanya pelatihan-pelatihan ketrampilan kepada masyarakat sekitar industri agar dapat mengeksplor kemampuannya, sehingga masyarakat lokal dapat bersaing dengan masyarakat dari luar kawasan. Selain itu perlunya adanya pendidikan non formal terhadap masyarakat tentang kedispilinan, loyalitas, dan tanggung jawab dalam bekerja. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha industri kaos, tenaga kerja lokal kurang dipekerjakan dikarenakan loyalitas, dan tanggung jawab, serta kedisplinan yang kurang dalam bekerja. Dengan demikian melalui pendidikan non formal kepada masyarakat, dapat mengembangkan tenaga kerja lokal.
3. Berdasarkan kesesuain kawasan industri kaos Suci terhadap kebijakan yang ada (RTRW Kota Bandung dan RSTR WP Cibeunying), dan kontribusinya terhadap kawasan Suci. Maka rekomendasi yang terkait dengan aspek kerungannya adalah:
    - Jumlahnya perlu dibatasi, dikarenakan lahan pada kawasan industri yang tidak memungkinkan untuk penambahan jumlah industri
    - Industri kaos Suci pada kawasan Surapati perlu dipertahankan, dikarenakan kontribusi industri terhadap masyarakat sekitar kawasan industri yang signifikan, dan tidak terlalu memberi dampak negatif terhadap lingkungan kawasan sekitar Industri kaos Suci
    - Pembatasan kegiatan industri kaos Suci dapat dilakukan melalui:
        - Pembayaran biaya retribusi pembangunan yang lebih tinggi, untuk industri yang memulai usaha

- Mempersulit perijinan, untuk industri yang baru memulai usaha di kawasan Suci. Sedangkan industri yang lama perijinan diperbaharui/ditertibkan
- Membuat peraturan untuk tidak membangun di kawasan Suci, dengan sanksi dikenai denda bagi yang melanggar.